Investasi

Apa yang Dimaksud dengan Investasi?

Menurut ilmu ekonomi, investasi adalah pengeluaran penanaman modal maupun perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi demi menambah kemampuan produksi barang serta jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Definisi yang lebih sederhana bisa dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia versi *online,* bahwa investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Definisi tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kamarudiin Ahmad, seorang pakar ekonomi Indonesia, bahwa investasi mengacu pada aktivitas penempatan dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu. Ada pula definisi dari Salim HS dan Budi Sutrisno yang menyebut investasi sebagai penanaman modal yang dilakukan investor, baik asing maupun domestik, dalam berbagai bidang usaha terbuka dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa investasi merupakan kegiatan penanaman modal atau aset guna mendapatkan keuntungan tertentu. Dengan begitu, dana atau aset nasabah yang dibeli atau disetorkan akan memiliki nilai jual yang terus berkembang.

Manfaat Investasi

Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan hidup seseorang akan semakin bertambah. Jika hanya mengandalkan tabungan konvensional, seorang nasabah akan mengalami kesusahan dalam mengumpulkan dana dengan jumlah yang diinginkan. Di sinilah investasi dapat memberi manfaat tertentu.

1. **Jumlah return relatif lebih besar**

   Salah satu tujuan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (return) sebanyak mungkin. Nasabah tidak bisa meraih hal tersebut melalui tabungan konvensional. Investasi deposito, misalnya, memiliki bunga hingga 3,8%-4,6% per tahun. Bahkan pada reksadana uang, nasabah bisa mendapatkan *return* mencapai 6,33%-7,35% per tahun.

2. **Menekan angka inflasi**

   Inflasi terjadi ketika harga barang secara umum mengalami kenaikan dalam waktu panjang. Salah satu penyebabnya adalah melejitnya permintaan masyarakat terhadap barang-barang tertentu sehingga tingkat penawaran pun tetap. Melalui investasi, nasabah bisa membantu pemerintah dalam menekan angka inflasi karena uang yang beredar dimanfaatkan untuk kegiatab produktif sehingga mengurangi kegiatan berbau konsumtif.

3. **Penghasilan jangka panjang**
   Ketika melakukan investasi, nasabah “dipaksa” untuk berpikir dalam jangka waktu panjang. Setiap bentuk investasi memiliki karakteristik masing-masing yang bisa disesuaikan dengan tujuan keuangan nasabah.

4. **Menorong hidup hemat dan disiplin**
   Hampir seluruh bentuk investasi mengharuskan nasabah untuk menyetor sejumlah sana setiap bulan selama jangka waktu tertentu. Dengan jumlah pendapatan bulanan yang terpotong untuk investasi, nasabah punharus membuat prioritas keuangan dalam hidup sehingga akan belajar untuk lebih hemat dan disiplin.

5. **Mencapai tujuan hidup tertentu**
   Setiap bentuk investasi memiliki karakteristik tertentu, memungkinkan nasabah untuk memilih jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan profil risiko masing-masing.

Jenis-Jenis Investasi

Pemilihan bentuk investasi memegang peranan penting agar nasabah bisa mendapatkan *return* dengan nilai maksimal. Berikut adalah beberapa jenis investasi yang bisa dipilih oleh calon nasabah.

1. **Tabungan**
   Pada dasarnya, tabungan memang merupakan salah satu bentuk investasi. Tabungan memberi kontrol penuh pada nasabah untuk menyimpan uang di bank dan mengambilnya kapan pun diinginkan. Transaksinya sangat mudah, namun bunga tabungan yang ditawarkan relatif kecil.

2. **Deposito**
   Bunga yang ditawarkan deposito cenderung lebih besar daripada tabungan konvesnional, namun nasabah tidak diperbolehkan mengambil uang dalam jangka waktu tertentu. Jika tetap dilakukan, nasabah akan dikenakan denda oleh bank.

3. **Saham**
   Dengan memiliki saham, Anda berhak atas kepemilikan suatu badan usaha. Dana yang disetorkan nasabah akan dijadikan modal untuk badan usaha tersebut. Badan usaha akan memberikan keuntungan yang diterima kepada para pemegang saham, atau yang disebut sebagai deviden.

4. **Obligasi**
   Obligasi adalah surat tanda bukti hutang. Ketika berinvestasi obligasi, nasabah memberikan hutan kepada pemerintah atau perusahan tertentu. Pihak berhutang akan mengembalikan hutan dengan menambah bunga, yang jumlahnya lebih besar apabila dibandingkan dengan deposito.

5. **Reksadana**
   Merupakan bentuk investasi untuk menghimpun dana secara kolektif. Dana yang terkumpul dikelola oleh Manajer Investasi (MI) untuk kemudian diinvestasikan ke

berbagai instrumen. Keuntungan akan dibagi rata pada para investor. Reksadana cocok bagi nasabah yang masih merupakan pemula dalam dunia investasi.